

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan di atas, setelah peneliti memaparkan dan menjelaskan tentang Implementasi Pembelajaran Aqidah Akhlak Dimasa Pandemi Covid 19 Melalui Media Sosial Zoom Dan Whatsapp Terhadap Siswa Kelas VII MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak di Masa Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas VII MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlaq dilakukan secara daring sesuai dengan aturan yang telah di berlakukan pemerintah mengenai aturan proses pembelajaran di semua jenjang dilakukan secara daring untuk memutus penyebaran virus covid-19 Selain itu, dalam meningkatkan semangat maupun prestasi siswa, para guru berusaha semaksimal mungkin agar siswa mampu menjadi generasi bangsa yang berkualitas serta berprestasi untuk kedepannya nanti. Dalam implementasi pembelajaran akidah akhlak guru sudah melakukan kegiatan awal berupa salam dan mengabsen siswa, melakukan kegiatan inti yang terdiri dari proses pembelajaran mulai dari memberikan materi, sampai kegiatan penutup yaitu pemberian tugas dan melakukan salam penutup walaupun guru tidak sepenuhnya melakukan proses pembelajaran sesuai dengan 5 M secara keseluruhan akan tetapi guru sudah mengupayakan pembelajaran berjalan seefektif mungkin.
2. Hasil Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Media Sosial Zoom dan Whatsapp pada Kelas VII MTs Miftahul Jannah Brati Grobogan pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah berjalan secara daring sesuai dengan aturan pemerintah dimana proses pembelajaran harus dilakukan secara daring (*Online*) untuk memutus penyebaran pandemi covid-19, proses pembelajaran yang dilakukan dimasa pandemi seperti ini secara daring masih banyak mengalami permasalahan yang dialami siswa salah satunya banyak siswa yang kurang berantusias dalam melakukan proses pembelajaran karena bosan maupuin tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik karena terkendala

sinyal maupun data serta smartphone yang kurang mendukung, sehingga dalam implementasinya memiliki banyak sekali problem dan kesulitan yang dialami oleh siswa, apalagi proses pembelajaran akidah akhlak merupakan materi yang sangat penting untuk mendidik moral siswa dan cara berperilaku baik memang lebih baik dilakukan secara tatap muka sehingga guru akan mudah mengawasi dan melihat perkembangan yang dialami siswa secara langsung setelah melakukan proses pembelajaran.

3. pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak sudah berjalan cukup baik, walaupun masih ada beberapa hambatan atau kendala yang dialami oleh peserta didik. Guru Akidah Akhlak dan peserta didik melaksanakan pembelajaran daring dengan menaati protokol kesehatan dari pemerintah. Guru juga menerapkan pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan sekitar madrasah. Hanya saja masih ada hambatan-hambatan terutama pada peserta didik yang sedikit mengganggu pembelajaran daring Akidah Akhlak. Namun pihak madrasah mempunyai solusi untuk bias mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

B. Saran- saran

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari penulisan ini. Dalam hal ini, peneliti ingin memberikan saran yang dapat dijadikan bahan masukan atau pertimbangan untuk penelitian dan untuk lembaga pendidikan. Adapun saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para pembaca, perlu diketahui bahwa pelajaran akidah akhlak sangat penting untuk di pelajari, dikarenakan untuk dapat meningkatkan akhlak yang baik dan menjadi seorang yang berguna dan bermanfaat bagi bangsa.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai Akidah Akhlak. Agar dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan mengenai Akhlak.